

ABSTRAK

Aqil Husein Almanuri, 19382011056, **Sanksi terhadap Istri Nusyuz (Studi Komparasi Pemikiran Syekh Al-Nawawi dan Syekh Al-Rafii)**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Hosen, M.HI.

Kata Kunci: Komparasi, Sanksi Nusyuz, Ushul Fikih

Perbedaan pendapat di kalangan fuqaha' adalah biasa kita jumpai dalam membahas problematika hukum, karena perspektif mereka yang berbeda. Namun, perbedaan perspektif yang timbul akan terkesan unik jika berasal dari dua syekh yang secara madzhab sama dan memiliki relasi guru-murid yang pekat, seperti Syekh Al-Nawawi dan Syekh Al-Rafii yang berbeda dalam sanksi nusyuz.

Fokus penelitian ini adalah tentang 2 hal; 1) Perbandingan Syekh Al-Rafii dan Al-Nawawi mengenai sanksi nusyuz, 2) Metode istinbath yang dipakai keduanya untuk mengkaji nash tentang sanksi nusyuz. Penelitian ini menempuh penelitian telaah pustaka dengan jenis penelitian kajian pemikiran tokoh. Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis-komparatif. Sedangkan untuk penyajian datanya adalah deskriptif-deduktif. Pendekatan yang dipakai adalah konseptual dan historis-kritis-analitis.

Hasil yang didapat adalah tentang perbedaan Syekh Al-Nawawi dan Syekh Al-Rafii dalam membahas nusyuz, (1) Perbedaan dalam sanksi nusyuz, yakni memukul. Syekh Al-Rafii tidak setuju sanksi pukulan dijatuhkan jika tidak ada takror, Syekh Al-Nawawi mengatakan sebaliknya. 2) Metode istinbath keduanya, Syekh Al-Nawawi lebih memakai makna majaz, dan Syekh Al-Rafii yang menggunakan makna hakikat terhadap teks yang dimaksud.